



**SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN PEMAIN SEPAK BOLA TENTANG
PERATURAN PERMAINAN SEPAK BOLA (*LAWS OF THE GAME*)
2014/2015 PADA CLUB PERSATUAN SEPAKBOLA MEDAN
SEKITARNYA (PSMS) MEDAN TAHUN 2016**

Oleh
Zul Andri
Syamsul Gultom
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Email: mhswikor@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui gambaran Tingkat pemahaman pemain sepakbola tentang peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2014/2015 pada klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (PSMS) Medan 2016. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh pemain Klub PSMS yaitu sebanyak 24 orang. Sedangkan sampel penelitian diambil secara *total sampling* yaitu keseluruhan dari total populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Data diambil dengan menggunakan angket, kemudian dilakukan penyebaran angket dilokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan.

Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif persentase. Berdasarkan analisis, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain sepakbola klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (PSMS) Medan mempunyai pemahaman yang Tinggi terhadap peraturan sepakbola (*laws of the game*) 2014/2015. Didapatkan hasil kategori “sangat tinggi” sebanyak 6 pemain dengan persentase 25 %, kategori “tinggi” sebanyak 17 pemain dengan persentase 70,8 %, kategori “Sedang” sebanyak 1 pemain dengan persentase 4,2%,. Dapat disimpulkan bahwa pemain sepakbola klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (PSMS) Medan mempunyai pemahaman yang “tinggi” terhadap peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2014/2015.

Kata kunci: *Tingkat Pemahaman, Peraturan permainan, PSMS Medan*

A. Pendahuluan

Peraturan sepakbola akan terus berkembang selama olahraga ini terus dimainkan. Tentu saja peraturannya akan terus berkembang mengingat sepakbola adalah sebuah olahraga yang sangat populer dan akan terus dimainkan oleh banyak orang. Perubahan-perubahan kecil mungkin akan muncul ada peraturan di dalam olahraga sepakbola. Seperti apapun peraturan di dalam olahraga sepakbola, tentunya akan tetap ada banyak individu yang ingin mengerti dan mempelajari peraturan-peraturan tersebut dengan serius.

Peraturan permainan (*laws of the game*) 2014/2015 terdiri dari 17 peraturan, dimana 12 peraturan dari 17 peraturan yang ada tersebut berimplikasi langsung dengan pemain. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemain

terhadap peraturan, maka peneliti menggunakan 12 peraturan yang berimplikasi langsung dengan pemain. Jadi, 12 peraturan yang akan dijadikan instrumen dalam penelitian ini adalah peraturan jumlah pemain, lamanya pertandingan, memulai dan memulai kembali pertandingan, bola di dalam dan luar lapangan, cara mencetak gol, ofsaid, pelanggaran dan kelakuan yang tidak sopan, tendangan bebas, tendangan pinalti, lemparan ke dalam, tendangan gawang, serta tendangan sudut. Dari 12 peraturan yang dijadikan sebagai instrumen ada 4 peraturan yang lebih dominan yang memenuhi kuota 60 % soal instrumen dan cenderung lebih riskan menimbulkan apersepsi yaitu peraturan ofsaid, pelanggaran dan kelakuan tidak sopan, tendangan bebas dan tendangan pinalti. Dengan mengetahui tingkat pemahaman pemain tersebut, dapat dijadikan masukan kepada pelatih untuk merancang program latihan yang dapat meningkatkan pemahaman pemain terhadap peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2014/2015. Dengan pemahaman terhadap peraturan sepakbola yang baik tentu akan mempengaruhi penampilan pemain dilapangan sebagai pemain profesional.

1. Pengertian Pemahaman

Menurut Ngilim Purwanto, (1997:44): “pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan”.

1. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo, (2005 : 122) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan terdiri dari 6 tingkatan, yaitu :

1).Tahu (*know*), 2).Memahami (*comprehension*), 3).Aplikasi (*application*), 4).Analisis (*analysis*), 5).Sintesis (*syntesis*), 6).Evaluasi (*Evaluation*)

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Mubarak (2007, hlm 30) “ada tujuh faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang”, yaitu:

1).Umur, 2).Pendidikan, 3).Lingkungan, 4).Pekerjaan, 5).Sosial Ekonomi, 6).Informasi yang diperoleh, 7).Pengalaman

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dan dapat menjelaskan materi tersebut dengan benar, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.

Pemahaman pemain sepakbola tentang peraturan permainan sepakbola adalah pemain memiliki kemampuan untuk mengerti, mengingat dan mengetahui peraturan permainan dan dapat membedakan serta menginterpretasikan peraturan permainan dengan benar yaitu dengan cara tidak salah mengambil keputusan ketika bermain sepakbola, serta mematuhi segala peraturan permainan sepakbola tanpa melakukan pelanggaran terhadap peraturan permainan sepakbola.

2. Peraturan Permainan Sepakbola

Peraturan permainan (*Laws of the game*) yang digunakan sebagai acuan adalah peraturan permainan FIFA edisi 2014/2015 yang merevisi edisi 2013/2014, PSSI melakukan perbaikan atas peraturan permainan yang setiap tahunnya diperbaiki oleh *Federation Internatinale De Football Association* (FIFA) melalui rapat-rapat yang dilakukan *International Federation Association Board* (IFAB). Keputusan rapat kerja tahunan dewan berlaku dari tanggal pertemuan kecuali jika ada kesepakatan lain. Keputusan rapat umum tahunan dewan mengenai perubahan dengan peraturan permainan akan mengikat konfederasi dan assosiasi anggota sejak 1 Juli sesudah setiap rapat umum tahunan dewan tetapi konfederasi atau assosiasi anggota yang tahun ini tidak berakhir pada tanggal 1 Juli dapat menunda pengenalan perubahan yang diadopsi untuk peraturan permainan untuk kompetisi mereka sampai awal musim depan. Tidak ada perubahan terhadap peraturan permainan harus dilakukan oleh setiap konfederasi atau anggota assosiasi kecuali telah disahkan oleh dewan assosiasi sepakbola internasional (IFAB). Dalam buku ini berisi peraturan-peraturan yang dilakukan sebagai panduan peraturan permainan resmi sepakbola di seluruh dunia. Diharapkan para insan sepakbola dapat mengikuti dan memahami perubahan-perubahan peraturan permainan yang dilakukan oleh FIFA.

3. Profil Klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (PSMS) Medan

PSMS Medan resmi berdiri pada tanggal 21 April 1950 diprakarsai oleh 6 klub sepakbola yaitu Medan Sport, Deli Matschapaij, Sahata, Al Wathan, PO Polisi dan Indian Football Team. keenam klub pendiri dilambangkan dengan 6 (enam) helai daun tembakau yang terdapat pada logo PSMS Medan. dan sampai sekarang terus berkembang menjadi 40 anggota klub yang bergabung di dalam PSMS Medan. Filosofi logo yang digunakan adalah daun dan bunga tembakau karena sejarah mencatat bahwa kota Medan dahulu dikenal dunia oleh karena perkebunan tembakau Delinya. Tidak heran bahwasannya logo PSMS berupa "daun" dan "bunga tembakau Deli".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mess PSMS Stadion Mini Kebun Bunga Jalan Candi Borobudur no 1 Medan pada bulan Mei sampai dengan bulan September 2016. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Klub PSMS yang terdaftar sebagai pemain inti maupun tim cadangan Klub PSMS yaitu sebanyak 24 orang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif persentase menggunakan metode penelitian survey.

Untuk menjangkau data mengenai tingkat pemahaman pemain sepakbola tentang peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2014/2015 pada klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (PSMS) digunakan instrumen isian yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Untuk mendapatkan data mentah dari hasil digunakanlah skor penilaian isian instrumen, jika jawaban benar 4 maka diberikan skor nilai 4, jika jawaban benar 3 maka diberikan skor nilai 3, jika jawaban benar (n) maka diberikan skor nilai (n).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Rosmala Dewi, 2010:38})$$

Keterangan :

P = Persentase yang diperoleh

F = Frekuensi data mentah

N = Frekuensi data seharusnya 100% = bilangan tetap

Analisis terhadap data setelah diperoleh skor dan persentasenya. Maka untuk menemukan norma atau pengklasifikasian Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Tentang Peraturan Permainan Sepak Bola (*Laws Of The Game*) 2014/2015 Pada Klub Persatuan Sepak Bola Medan Sekitarnya (PSMS) Medan.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut dapat dikategorikan tinggi rendahnya persentase tersebut, Sudijono (2009:35), yaitu :

- 1) Kategori sangat tinggi jika mencapai skor 80% -100%.
- 2) Kategori tinggi jika mencapai skor 66% - 79%.
- 3) Kategori sedang jika skor 56%-65%.
- 4) Kategori rendah jika skor 46%-55%.
- 5) Kategori sangat rendah jika skor \leq 45%.

C. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Untuk deskripsi data pemahaman pemain sepakbola tentang peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2014/2015 diantaranya adalah :

a. Usia

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Tentang Peraturan Permainan Sepakbola (*Laws Of The Game*) 2014/2015 Hasil Penelitian di Klub PSMS Medan berdasarkan usia pemain

No	Interval Usia	Kriteria Tingkat Pemahaman									
		Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	\leq 20 tahun	2	8,3	5	20,8	-	-	-	-	-	-
2	21-25 tahun	3	12,5	7	29,1	1	4,2	-	-	-	-
3	26-30 tahun	-	-	4	16,7	-	-	-	-	-	-
4	\geq 31 tahun	1	4,2	1	4,2	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6	25	17	70,7	1	4,2	-	-	-	-

Sumber: Data penelitian 2016

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas ditemukan 2 orang pemain (8,3%) berusia ≤ 20 tahun memiliki kriteria tingkat pemahaman yang sangat tinggi, 5 orang pemain (20,8%) berusia ≤ 20 tahun memiliki kriteria tingkat pemahaman yang tinggi. Kemudian 3 orang pemain (12,5%) berusia antara 21-25 tahun memiliki kriteria tingkat pemahaman yang sangat tinggi, dan 7 orang pemain (29,1%) berusia antara 21-25 tahun memiliki kriteria tingkat pemahaman yang tinggi. 1 orang pemain (4,2%) berusia antara 21-25 tahun memiliki kriteria tingkat pemahaman yang sedang. 4 orang pemain (16,7%) berusia antara 26-30 tahun memiliki kriteria tingkat pemahaman yang tinggi. 1 orang pemain (4,2%) berusia ≥ 31 tahun memiliki kriteria tingkat pemahaman yang sangat tinggi, 1 orang pemain (4,2%) berusia ≥ 31 tahun memiliki kriteria tingkat pemahaman yang tinggi.

b. Pendidikan

Tabel 3 Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Tentang Peraturan Permainan Sepakbola (*Laws Of The Game*) 2014/2015 Hasil Penelitian di Klub PSMS Medan berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir

No	Kriteria Tingkat Pendidikan Terakhir	Kriteria Tingkat Pemahaman									
		Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sekolah Dasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sekolah Menengah Atas/Sederajat	5	20,8	16	66,7	1	4,2	-	-	-	-
4	Perguruan Tinggi/Sederajat	1	4,2	1	4,2	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6	25	7	70,8	1	4,2	-	-	-	-

Sumber: Data penelitian 2016

Berdasarkan tabel 3 diatas ada 21 orang sampel yang memiliki pendidikan sekolah menengah atas atau sederajat dan 2 orang yang berpendidikan perguruan tinggi/ sederajat. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 5 orang sampel yang memiliki tingkat pendidikan sekolah menengah atas atau sederajat, memiliki tingkat pengetahuan pemahaman yang dikategorikan sangat tinggi, 16 orang memmiliki tingkat pengetahuan pemahaman yang dikategorikan tinggi dan 1 orang memiliki tingkat pengetahuan pemahaman yang dikategorikan sedang. Kemudian hasil penelitian juga menemukan 2 orang sampel yang memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi atau

sederajat, 1 orang memiliki tingkat pengetahuan pemahaman yang dikategorikan sangat tinggi, dan 1 orang memiliki tingkat pengetahuan pemahaman yang dikategorikan tinggi.

c. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yaitu untuk kategori sangat tinggi sebanyak 6 pemain dengan persentase 25 %, kategori tinggi sebanyak 17 pemain dengan persentase 70,8 %, kategori Sedang sebanyak 1 pemain dengan persentase 4,2 %, kategori rendah sebanyak 0 pemain dengan persentase, kategori sangat kurang sebanyak 0.

d. Pengalaman.

Tabel 4. Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Tentang Peraturan Permainan

Sepakbola (*Laws Of The Game*) 2014/2015 Hasil Penelitian di Klub PSMS Medan Berdasarkan Pengalaman

No	Kriteria Pengalaman lama bermain Liga	Kriteria Tingkat Pemahaman									
		Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang		Rendah		Sangat Rendah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	≤ 3 tahun	5	20,8	9	37,5	1	4,2	-	-	-	-
2	4-6 tahun	-	-	5	20,8	-	-	-	-	-	-
3	7-9 tahun	-	-	2	8,4	-	-	-	-	-	-
4	≥ 10 tahun	1	4,2	1	4,2	-	-	-	-	-	-
Jumlah		6	25	17	70,8	1	4,2	-	-	-	-

Sumber : Data penelitian 2016

Berdasarkan hasil tabel 4 diatas ditemukan pemain yang memiliki pengalaman bermain liga ≤ 3 tahun, 5 orang pemain (20,8%) memiliki kriteria tingkat pemahaman yang sangat tinggi, 9 orang pemain (20,8%) memiliki kriteria tingkat pemahaman yang tinggi, kemudian 1 orang pemain (4,2%) memiliki kriteria tingkat pemahaman yang sedang. pemain yang memiliki pengalaman bermain liga 4-6 tahun 5 pemain (20,8%) memiliki kriteria tingkat pemahaman yang tinggi. pemain yang memiliki pengalaman bermain liga 7-9 tahun 2 orang pemain (8,4%) memiliki kriteria tingkat pemahaman yang tinggi. pemain yang memiliki pengalaman bermain liga ≥ 10 tahun 1 orang pemain

(4,2%) memiliki kriteria tingkat pemahaman yang sangat tinggi. 1 orang pemain (4.2%) memiliki kriteria tingkat pemahaman yang tinggi.

Tabel 5. Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Tentang Peraturan Permainan Sepakbola (*Laws Of The Game*) 2014/2015 Hasil Penelitian di Klub PSMS Medan

NO	Kriteria Tingkat Pemahaman	Frekuensi	Persentase
1.	80 % - 100% Sangat Tinggi	6	25%
2.	66 % - 79% Tinggi	17	70,8 %
3.	56% - 65% Sedang	1	4,2 %
4.	46% - 55% Rendah	0	0
5.	≤45% Sangat Rendah	0	0
JUMLAH		24	100 %

Sumber : Data Penelitian 2016

Terlihat dalam tabel 5 bahwa Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Tentang Peraturan Permainan Sepakbola (*Laws Of The Game*) 2014/2015 Pada Klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (PSMS) Medan adalah sebagai berikut : untuk kategori “tinggi” sebanyak 17 pemain dengan persentase 70,8 %, selebihnya dengan kategori “sangat tinggi” sebanyak 6 pemain dengan persentase 25 %, kategori, kategori “Sedang” sebanyak 1 pemain dengan persentase 4,2 %

Tabel 6. Data Perhitungan Persentase Angket

No	Variabel Angket	Jlh Butir Soal	Data Mentah (f)	Data Seharusnya (n)
1	Peraturan Permainan 2014/ 2015 <i>Laws of game</i>	20	1502	1920
Rata-rata			62,5	80
= 78,2%				

Sumber : Data penelitian 2016

Terlihat dalam tabel 6 dengan total data mentah dari seluruh pemain yaitu 1502 dan rata rata nilai skor data mentah 62,5 dan data seharusnya yaitu 1920 dengan persentase 78,1% yang termasuk kategori “tinggi”, nilai tertinggi berdasarkan hasil pengisian angket dengan skor 77 dengan persentase 96,3% dengan kategori “sangat tinggi”, sedangkan nilai terendah adalah 51 dengan persentase 63,6% dengan kategori “sedang”.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian tingkat pemahaman pemain sepakbola tentang peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2014/2015 pada Klub Persatuan Sepakbola

Medan Sekitarnya (PSMS) Medan Tahun 2016 memiliki tingkat pemahaman untuk kategori sangat tinggi sebanyak 6 pemain dengan persentase 25 %, kategori tinggi sebanyak 17 pemain dengan persentase 70,8 %, kategori Sedang sebanyak 1 pemain dengan persentase 4,2 %, kategori rendah sebanyak 0 pemain dengan persentase, kategori sangat kurang sebanyak 0. Hal ini menunjukkan bahwa pemain Klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (PSMS) Medan mempunyai pengetahuan pemahaman yang tinggi terhadap peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2014/2015.

Kemudian ada pendidikan, memiliki arti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal. Mubarak (2007, hlm 30). Hampir seluruh pemain memiliki tingkat pendidikan setingkat sekolah menengah atas (SMA) yang mana seluruhnya memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi dan tinggi, sehingga membuktikan bahwa pendidikan mempengaruhi pemahaman pemain.

Lingkungan, seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Mubarak (2007, hlm 30).Seluruh pemain dikumpulkan didalam satu Mess, sehingga kekompakan maupun pemahaman mereka tentang peraturan permainan sepakbola tinggi dikarenakan bertukar informasi dan mendapatkan sumber yang sama yaitu pelatih.

Pekerjaan, seluruh pemain bekerja sebagai pemain sepakbola profesional di Klub PSMS Medan. Sebagai seorang pemain profesional dimana mereka mengerti akan tugas dan kewajiban mereka sebagai pemain sepakbola diantaranya berlatih mengikuti seluruh instruksi dan perintah pelatih, kemudian bermain dengan baik dalam setiap pertandingan serta memenangkan seluruh pertandingan yang mana saat menjalankan pertandingan seluruh pemain harus menegakan peraturan permainan dan tidak melanggarnya. pemahaman terhadap peraturan sepakbola yang baik tentu akan mempengaruhi penampilan pemain dilapangan sebagai pemain profesional. Semakin Profesional seorang pemain iya harus dituntut untuk memiliki tingkat pemahaman peraturan permainan yang tinggi pula.

Sosial ekonomi, variabel ini sering dilihat angka kesakitan dan kematian, variabel ini menggambarkan tingkat kehidupan seseorang yang ditentukan unsur seperti pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan banyak contoh serta ditentukan pula oleh tempat tinggal karena hal ini dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pemeliharaan kesehatan. Mubarak (2007, hlm 30). Seluruh pemain mendapatkan gaji diatas UMK Medan yang mana mereka dapat memenuhi segala kebutuhan mereka yang mendorong mereka memperoleh informasi informasi dikarenakan *smartphone* yang mereka miliki dari hasil gaji mereka.

Pengalaman, merupakan sumber pengetahuan atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu. Orang yang memiliki pengalaman akan mempunyai pengetahuan yang baik bila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pengalaman dalam segi apapun. Mubarak (2007, hlm 30). Banyaknya pemain muda yang berada didalam tim PSMS Medan, sehingga banyak pemain yang berpengalaman dibawah 3 tahun yang menggambarkan memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi, dan tinggi. Pengalaman bermain yang berada dibawah 3 tahun dirasa cukup untuk menunjang tingginya tingkat pemahaman pemain.

Tingginya tingkat pemahaman pemain tentang peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2014/2015, menjadi salah satu faktor pendorong rendahnya protes pemain terhadap wasit pada saat menjalankan pertandingan dikompetisi *Indonesia Soccer Championship B (ISC-B)* sehingga pemain memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi dalam bermain, serta tidak mendapatkan sanksi hukuman kartu merah maupun larangan bermain sehingga bisa merugikan Klub PSMS Medan dikompetisi ISC-B. Akibatnya pemain dapat meningkatkan prestasi Klub, yang mana dengan hal tersebut pemain bisa dikatakan sudah menjalankan tugasnya sebagai pemain yang baik dan profesional.

Tingkat pengetahuan pemahaman tentang peraturan permainan sepakbola yang tinggi, mendukung profesionalisme seorang pesepakbola dalam melakukan pekerjaannya di sebuah Klub sepakbola profesional, dan dapat meningkatkan nilai jual serta kualitas seorang pesepakbola. Berbekal tingginya pengetahuan pemahaman tentang peraturan permainan sepakbola pemain dapat memberikan hal yang positif pada

Klub PSMS Medan, berupa peningkatan prestasi dengan meraih gelar juara di kompetisi *Indonesia Soccer Championship B (ISC-B)*.

D. Simpulan

Tingkat pemahaman pemain sepakbola tentang peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2014/2015 pada Klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (PSMS) Medan Tahun 2016, ternyata tingkat pemahaman yang termasuk untuk kategori “tinggi” yang mencapai 17 orang pemain dengan persentase 70,8 %, selebihnya kategori “sangat tinggi” sebanyak 6 orang pemain dengan persentase 25 %, dan hanya sebanyak 1 pemain dengan persentase 4,2 % dengan kategori “sedang”. Secara umum tingkat pemahaman pemain memiliki persentase 78,2% dalam kategori “tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa Pemain Sepakbola Klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (PSMS) Medan mempunyai pengetahuan pemahaman yang “tinggi” tentang peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2014/2015.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung, Angkasa.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi 6)*. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Dewi, R. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.
- FIFA.(2014). *Peraturan permainan 2014/2015*. Jakarta, PSSI.
- Mubarak, Wahid Iqbal, dkk. (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Metode Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Purwanto, N. (1997). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.